

	News Title : Pemerintah hingga Ekonom Bicara Peluang Indonesia sebagai Pusat Kripto Asia	
	Media Name : investor.id	Journalist : Alfida Rizky Febrianna
	Publish Date : 26 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Nailul Huda (Ekonom sekaligus Direktur Ekonomi Digital Celios), Kasan (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : Kripto

Pemerintah hingga Ekonom Bicara Peluang Indonesia sebagai Pusat Kripto Asia

Penulis : Alfida Rizky Febrianna
26 Aug 2024 | 20:25 WIB

BAGIKAN

Ekonom sekaligus Direktur Ekonomi Digital Celios, Nailul Huda usai menghadiri acara Jakarta Globe Presents Economic Perspective 2025 di Hotel Mulia Jakarta, Senin (26/8/2024). (B-Uiverse Photo/KRida Rizky Febrianna)

JAKARTA, investor.id - Indonesia dinilai memiliki potensi menjadi pusat kripto di Asia atau Asian Crypto Hub. Menurut ekonom, Indonesia memiliki sumber daya manusia yang mendukung. Di sisi lain, pemerintah juga menyampaikan telah menyiapkan berbagai ekosistem pendukung.

Ekonom sekaligus Direktur Ekonomi Digital Celios, Nailul Huda mengungkapkan, Indonesia memiliki 51% generasi muda yang memiliki kemampuan adaptasi dengan internet cukup kuat. Menurutnya, hal ini menjadi potensi sekaligus peluang untuk Indonesia berkembang sebagai pusat kripto.

Baca Juga:
[Bappebti Perketat Regulasi Aset Kripto](#)

"Nah, maknanya ini bisa kita bilang harusnya Indonesia jadi sentral untuk pengembangan dari aset kripto," ujar Nailul, saat ditemui di acara *Jakarta Globe Presents Economic Perspective 2025*, yang digelar oleh B-Uiverse, di Hotel Mulia Jakarta, Senin (26/8/2024).

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, Kasan mengatakan, pihaknya selaku regulator industri kripto telah mempersiapkan ekosistem yang mendukung agar Indonesia dapat menjadi pusat kripto di Asia.

"Jadi kita di Bappebti yang saat ini menjadi regulator untuk industri kripto sudah mempersiapkan satu kaitan dengan ekosistemnya, jadi kita sudah ada bursanya, ada kliringnya, ada depositingnya," ujar Kasan.

Selain itu, lanjut Kasan, pihaknya juga terus menyiapkan dan menyeleksi pedagang pasar kripto pilihan yang aman dan dapat dipercaya oleh investor. Dari 35 perusahaan, pihaknya telah memilih 2 perusahaan sebagai pedagang resmi, 16 perusahaan calon pedagang resmi dan sisanya masih dalam proses.

Baca Juga:
[Indonesia Makin Dekat Jadi Pusat Kripto Asia](#)

Kemudian, Hasan mengungkapkan, potensi ini semakin didukung oleh fakta bahwa nilai transaksi kripto selama semester I-2024 telah mencapai Rp 344 triliun atau meningkat dua hingga tiga kali lipat dibandingkan nilai transaksi pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

"Jadi ini satu potensi yang terus bergerak dan ini bagian dari siklus dari kripto yang kita atur saat ini," pungkasnya.

Tarik Dana Asing

Di samping itu, Kasan menuturkan, pihaknya juga tengah mengatur agar iklim bisnis bagi industri kripto dapat memberikan perlindungan maksimal bagi calon konsumen, investor atau nasabah kripto.

"Maknanya kita terus melakukan literasi kaitan dengan kripto ini, jangan sampai ada hal-hal yang kemudian timbul di luar yang sudah kita atur. Jadi untuk masyarakat, bagi yang mereka ingin coba masuk, berinvestasi, hal yang pertama adalah harus pahami betul apa itu industri kripto. Bappebti juga ada informasi sumbernya. Tolong cek legalitas pedagang atau jenis koin yang Bappebti akui," terang dia.

Baca Juga:
[Slap-slap Ada Penyesuaian Pajak Kripto, Ini Bocorannya](#)

Menurut Kasan, peluang Indonesia menjadi pusat kripto Asia ini juga akan berpotensi baik bagi perekonomian dalam negeri. Dia menilai, Indonesia bisa menarik transaksi perdagangan kripto di luar negeri untuk beralih ke Indonesia.

"Jadi gini, kalau misalnya kita jadi pusat, orang yang sekarang transaksi kripto di luar Indonesia kan masih jauh banyak. Kita adalah satu negara yang sudah punya aturan ekosistem kripto, di dunia belum ada yang seperti Indonesia. Kita berharap ini akan menarik transaksi-transaksi di luar Indonesia, kemudian ikut di dalam regulasinya kita," paparnya.

Baca Juga:
[Influencer Boleh Promosikan Kripto, Ada Syaratnya](#)

Apabila hal tersebut terjadi, Kasan menuturkan, akan terjadi memikat *capital in flow* transaksi kripto di Indonesia, sehingga kemudian meningkatkan industri kripto di Indonesia secara keseluruhan.

"Orang Indonesia yang bertransaksi kripto di luar Indonesia itu kan cukup banyak. Noh